

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu: Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BANDIKLATDA) Provinsi Jawa Barat berdasarkan tanggapan responden berada pada rentang tinggi, artinya sarana prasarana tersebut sangat menunjang kinerja hingga dalam mekanisme pengelolaan sarana prasarana diperlukan adanya perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, penggunaan dan penghapusan. Manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di BANDIKLATDA Provinsi Jawa Barat tergolong baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score*, skor rata-rata yang diperoleh oleh variabel X (manajemen sarana dan prasarana) adalah sebesar 3,91.

2. Kinerja pegawai di BANDIKLATDA Provinsi Jawa Barat tergolong sangat baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score*, skor rata-rata yang diperoleh oleh variabel Y (kinerja pegawai) adalah sebesar 4,10. Kategori ini ditunjukkan dengan fakta di lapangan yang menunjukkan keseriusan pegawai BANDIKLATDA Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan sesuai dengan keahliannya berdasarkan kompetensi, motivasi, ketercapaian tujuan, dan pelaksanaan kerja sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pegawai maupun lembaga.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana (variabel X) terhadap kinerja pegawai (variabel Y) di BANDIKLATDA Provinsi Jawa Barat tergolong kuat. Hal ini dapat digambarkan dari perolehan angka koefisien korelasi sebesar 0,60. Manajemen sarana dan prasarana memberikan kontribusi sebesar 36 % dalam peningkatan kinerja pegawai dan 64 % dipengaruhi oleh faktor lain, seperti sumber daya, penghargaan, struktur, dan *job design*. Dari hasil penelitian kedua variabel dan pengaruhnya tersebut artinya pengelolaan sarana dan prasarana perlu diperhatikan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini akan berdampak baik pada pencapaian kinerja apabila dilengkapi dengan manajemen sarana prasarana yang memadai.

## **B. Saran**

Pada kesempatan ini, peneliti akan mengemukakan beberapa saran sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain :

### **1. Untuk Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat**

Manajemen sarana dan prasarana di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat sudah berjalan dengan baik. hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Namun ada beberapa masukan yang perlu ditanggapi oleh lembaga dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana misalnya dari segi pemanfaatan sarana dan prasarana dan perlu dimaksimalkan oleh pegawai, selain itu proses distribusi dihimbau agar lebih tepat sasaran sehingga dapat digunakan dan dikelola oleh pegawai secara maksimal. Hal ini didasarkan pada sistem penyelenggaraan pemerintah yang secara menyeluruh telah mengalami perubahan baik di pusat maupun di daerah dengan berbasis kinerja. Dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik tentunya akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai yang berdasarkan pada kinerja serta pelayanan yang prima.

### **2. Untuk peneliti selanjutnya**

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap kinerja pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat. Peneliti menyarankan kepada yang tertarik untuk meneliti mengenai kajian manajemen sarana dan prasarana dan

kinerja pegawai, hendaknya mengkaji kembali secara komprehensif dan mendalam mengenai analisis permasalahan, teori yang relevan, maupun praktek riil yang terjadi dilapangan. Hal ini didasarkan agar penelitian yang akan datang akan lebih berguna hasilnya untuk peneliti maupun tempat yang diteliti.

